

Katalog BPS : 1101002.7103092

STATISTIK DAERAH KECAMATAN TAHUNA BARAT 2012



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE**

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN TAHUNA BARAT
2012**

<http://sangiheh.b.l.s.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN TAHUNA BARAT 2012

No. Publikasi :
Katalog BPS : 1101002.7103092
Ukuran Buku : 17,6 cm X 25 cm
Jumlah Halaman : IV + 14 halaman

Naskah :
Koordinator Statistik Kecamatan Tahuna Barat

Gambar Kulit :
Koordinator Statistik Kecamatan Tahuna Barat

Gambar Kulit :
Koordinator Statistik Kecamatan Tahuna Barat

Diterbitkan oleh :
Koordinator Statistik Kecamatan Tahuna Barat

Dicetak oleh :
Badan Pusat Statistik Kab. Kepl. Sangihe

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



Kata Pengantar

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sangihe khususnya Koordinator Statistik Kecamatan Tahuna Barat akhirnya dapat menyelesaikan buku publikasi "Statistik Daerah Kecamatan Tahuna Barat Tahun 2012".

"Statistik Daerah Kecamatan Tahuna Barat Tahun 2012" adalah publikasi terbitan kedua yang diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Tahuna Barat. Publikasi ini menyajikan data secara komprehensif dari berbagai bidang, dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang keadaan geografi, iklim, ciri-ciri keadaan sosial dan perekonomian Kecamatan Tahuna Barat.

Pada kesempatan ini kami ucapkan banyak terima kasih kepada instansi, pemerintah maupun swasta yang terkait, atas perhatian yang diberikan dalam bentuk data yang diberikan untuk penerbitan publikasi ini.

Saran dan kritik dari berbagai pihak untuk perbaikan publikasi ini sangat kami hargai. Akhirnya, harapan kami semoga penyajian data statistik ini bermanfaat bagi para pemakai.

Kepala Badan Pusat
Statistik Kabupaten Kepulauan

Ir. Novri P. Mokoagouw
NIP. 19671103 199301 1 001

DAFTAR ISI

1.	Geografis dan Iklim	1	8.	Pertanian	8
2.	Pemerintahan	2	9.	Peternakan dan Perikanan	9
3.	Penduduk	3	10.	Pertambangan dan Energi	10
4.	Ketenagakerjaan	4	11.	Pariwisata	11
5.	Pendidikan	5	12.	Transportasi dan Komunikasi	12
6.	Kesehatan	6	13.	Perdagangan	13
7.	Perumahan	7	14.	Keuangan dan Harga-harga	14

GEOGRAFIS DAN IKLIM

Letak Kecamatan Tahuna Barat antara 30° 37' - 30" Lintang Utara dan 125° 26' - 16" Bujur Timur

1

Kecamatan Tahuna Barat merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sangihe Propinsi Sulawesi Utara dengan ibukota kecamatan adalah Kelurahan Kolongan Mitung. Kecamatan Tahuna Barat terletak antara 30° 37' - 30" Lintang Utara dan 125° 26' - 16" Bujur Timur, berada diantara Kecamatan Kendahe dan Kecamatan Tahuna. Luas wilayah Kecamatan Tahuna Barat 43,68 km². Kelurahan Mitung merupakan kelurahan terluas, dengan luas wilayah 8,31 km² atau 19,02 % dari luas wilayah kecamatan.

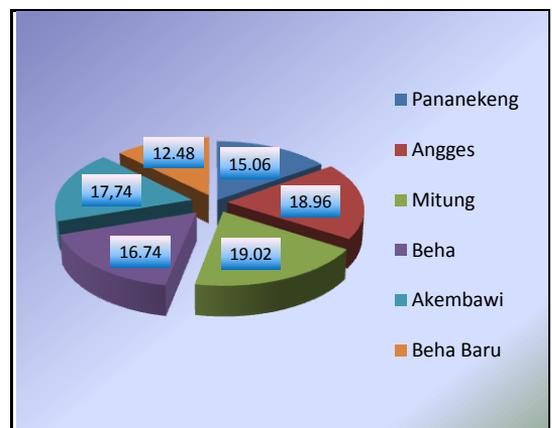
Batas wilayah Kecamatan Tahuna Barat :

- Utara : Kecamatan Tabukan Utara
- Timur : Kecamatan Tahuna
- Selatan : Laut Sulawesi
- Barat : Kecamatan Kendahe

Peta Kecamatan Tahuna Barat



Persentase Luas Menurut Kelurahan Di Kecamatan Tahuna Barat



2

PEMERINTAHAN

Kecamatan Tahuna Barat terdiri dari 6 Kelurahan 18 lingkungan dan 40 RT.

Statistik Pemerintahan

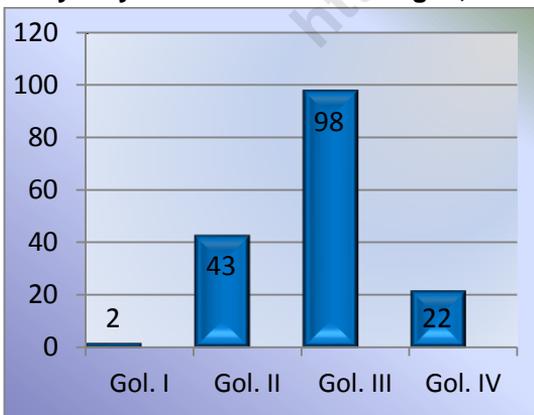
Wilayah Administrasi	2011
Kelurahan	6
Lingkungan	18
RT	40

Pejabat yang pernah memerintah Di Kecamatan Tahuna Barat s/d 2011

Nama Pejabat	Jabatan	Tahun
1 S.J.B. Makagansa, S.IP	Camat	2005 - 2009
2 Drs. D.A.M. Mandak, ME	Camat	2009 - 2010
3 S.W.O. Ticoalu, SSTP.MSi	Camat	2010 - skrg

Sumber: Tahuna Barat Dalam Angka, 2012

Banyaknya PNS menurut Golongan, 2011



Sumber: Tahuna Barat Dalam Angka, 2012

Berdasarkan pembagian wilayah administratif Pemerintah Daerah, Kecamatan Tahuna Barat dibagi menjadi enam kelurahan (Pananekeng, Angges, Mitung, Beha, Akembawi, Beha Baru), 18 lingkungan dan 40 Rukun Tetangga.

Sejak terbentuknya Kecamatan Tahuna Barat pada tahun 2005, sudah tiga kali dilakukan pergantian Camat selaku pimpinan wilayah di kecamatan.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada tahun 2011 ada sebanyak 165 orang yang terdiri dari PNS golongan I 2 orang, golongan II 43 orang, golongan III 98 orang dan golongan IV 22 orang. (Jumlah PNS menurut instansi lihat lampiran).

PENDUDUK

Tahun 2011 kepadatan penduduk di Kecamatan Tahuna Barat mencapai 131 jiwa per kilometer persegi dengan jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki dengan angka sex ratio mencapai 99,54

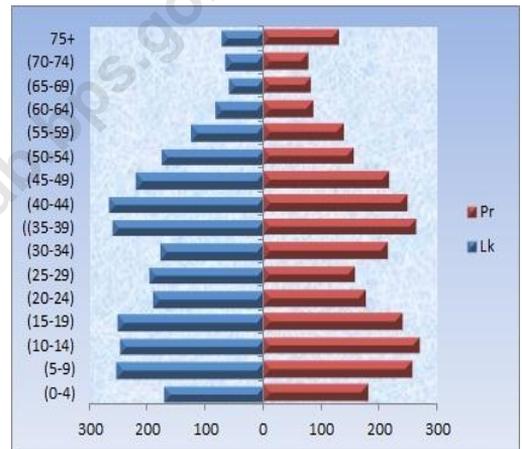
3

Jumlah penduduk sesuai catatan pada akhir tahun 2011 sebanyak 5.715 jiwa, dengan tingkat kepadatan penduduk 131 jiwa / km².

Tahun 2011, komposisi penduduk Kecamatan Tahuna Barat didominasi oleh penduduk dewasa. Penduduk berusia dibawah 15 tahun sebesar 24,13 persen, usia produktif 67,30 persen sedangkan usia 65 tahun ke atas sebesar 8,57 persen. Sehingga berdasarkan angka mutlaknya diperoleh angka ketergantungan (*depedancy ratio*) penduduk Kecamatan Tahuna Barat sebesar 54,10. Artinya setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 54-55 orang penduduk tidak produktif.

Secara umum jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki – laki. Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex ratio yang nilainya lebih kecil dari 100. Pada tahun 2011, untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 99 penduduk laki – laki.

Piramid Penduduk Kecamatan Tahuna Barat , 2011



Sumber : Tahuna Barat Dalam Angka 2012

Indikator Kependudukan Kecamatan Tahuna Barat

Uraian	2010	2011
Jumlah Penduduk (Jiwa)	5.644	5.715
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	129	131
Sex Ratio (L/P) (%)	99,71	99,54
Jumlah Rumah Tangga	1.452	1.461

Sumber : Tahuna Barat Dalam Angka 2012

4

KETENAGAKERJAAN

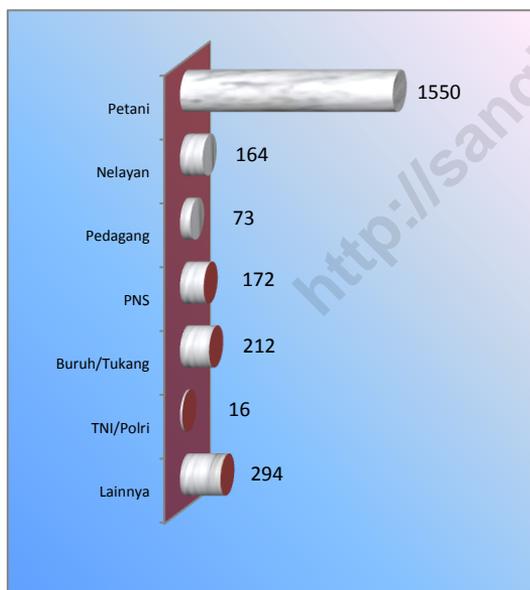
Lebih dari 50% penduduk Kecamatan Tahuna Barat pada tahun 2011 termasuk kedalam angkatan kerja

Statistik Ketenagakerjaan

Uraian	2011
Usia Kerja	4.361
Bukan Usia Kerja	1.354

Sumber : Tahuna Barat Dalam Angka, 2012

Penduduk Menurut Mata Pencaharian



Sumber : Tahuna Barat Dalam Angka, 2012

Tenaga kerja adalah modal bagi geraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya demografi. Pada tahun 2011, di Kecamatan Tahuna Barat jumlah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), sebanyak 4.361. Dari total penduduk usia kerja tersebut, lebih dari 50 persen termasuk kedalam angkatan kerja.

Penduduk Kecamatan Tahuna Barat yang bekerja sesuai mata pencaharian adalah sebanyak 2.481 orang. Petani 62,47%, nelayan 6,61%, pedagang 2,94%, pegawai negeri 6,93%, buruh/tukang 8,54%, TNI/Polri 0,64% dan Lainnya 11,85%.

PENDIDIKAN

5

Keberhasilan pembangunan di suatu negara adalah tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

Faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu negara adalah tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Oleh karena itu melalui jalur pendidikan pemerintah secara konsisten berupaya meningkatkan SDM penduduk Indonesia dengan membangun sarana dan prasarana pendidikan. Jumlah sekolah yang ada di Kecamatan Tahuna Barat adalah 6 TK, 7 SD dan 1 SLTP.

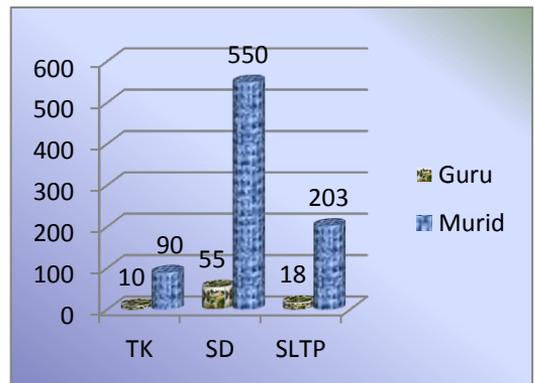
Capaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan serta tenaga guru yang memadai. Pada jenjang pendidikan SD di Kecamatan Tahuna Barat untuk tahun ajaran 2010/2011 seorang guru rata-rata mengajar 10 murid SD. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka beban seorang guru semakin sedikit, dimana untuk jenjang pendidikan SLTP rata-rata seorang guru mengajar 11 murid.

Statistik Pendidikan Tahuna Barat

Tingkat	Uraian	2011
TK	Banyaknya TK	6
	Guru	10
	Murid	90
	Rasio Murid Guru	9
SD	Banyaknya SD	7
	Guru	55
	Murid	557
	Rasio Murid Guru	10,12
SMP	Banyaknya SMP	1
	Guru	18
	Murid	202
	Rasio Murid Guru	11,27

Sumber: Tahuna Barat Dalam Angka, 2012

Jumlah Guru dan Murid menurut tingkat Sekolah



Sumber: Tahuna Barat Dalam Angka, 2012

6

KESEHATAN

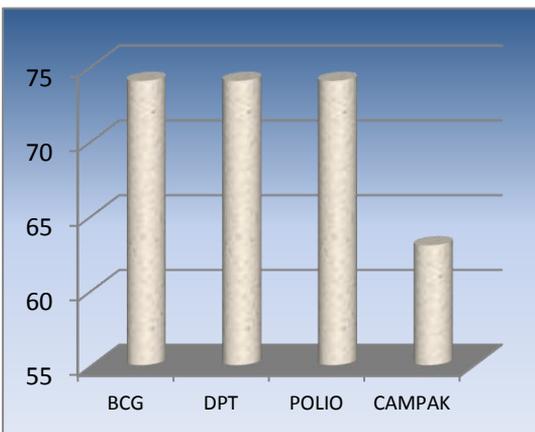
Pembangunan bidang kesehatan merupakan bagian yang sangat penting dari ajang peningkatan SDM penduduk.

Statistik Kesehatan Tahuna Barat

Uraian	2010	2011
Rumah sakit	-	-
Puskesmas Umum	1	1
Puskesmas Pembantu	3	3
Posyandu	8	8
Apotek	-	-
Toko Obat	-	-
Banyaknya Tenaga Kesehatan		
Dokter Umum	2	1
Dokter Gigi	-	-
Apoteker	-	-
Sarjana Kesehatan	-	-
Tenaga Medis	15	24
Tenaga Non Medis	1	2

Sumber: Tahuna Barat Dalam Angka, 2012

Imunisasi di Kecamatan Tahuna Barat 2011



Sumber: Tahuna Barat Dalam Angka 2012

Tahun 2011 Kecamatan Tahuna Barat belum memiliki rumah sakit. Fasilitas kesehatan yang ada adalah Puskesmas dan Puskesmas Pembantu. Namun sebagai rujukan penduduk di Kecamatan Tahuna Barat untuk berobat jalan pada kedua fasilitas kesehatan tersebut dapat di katakan cukup tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa fasilitas tersebut paling banyak dipilih karena cukup mudah dijangkau oleh penduduk dan biaya berobat yang dikeluarkan relatif murah.

Tenaga di bidang kesehatan yang tersedia di Kecamatan Tahuna Barat meliputi dokter umum, tenaga medis, dan tenaga non medis. Tahun 2011, Dokter Umum 1 orang, tenaga medis 24 orang dan non medis 2 orang.

Dengan semakin maju teknologi di bidang kesehatan, masyarakat juga semakin percaya dengan pengobatan medis. Hal ini terlihat semakin berkurangnya tenaga non medis yang ada di Kecamatan Tahuna Barat.

Pemberian kekebalan tubuh melalui imunisasi lengkap sebelum usia 1 tahun merupakan cara yang efektif untuk mencegah kesakitan dan kematian balita. Pada umumnya imunisasi campak diberikan setelah bayi mendapatkan imunisasi BCG, DPT dan Polio.



Kondisi perumahan penduduk di Kecamatan Tahuna Barat dapat dikatakan cukup baik meskipun masih ada 7,26% perumahan dengan jenis lantai tanah dan 0,14% jenis lantainya dari bambu. Berdasarkan Sensus Penduduk 2010, bangunan tempat tinggal dengan jenis lantai keramik sebanyak 140 atau 9,68%, Ubin/Tegel sebanyak 139 atau 9,61%, Semen sebanyak 1.039 atau 71,81%, Bambu sebanyak 2 atau 0,14% sedangkan jenis lantai dari Tanah sebanyak 105 atau 7,26%.

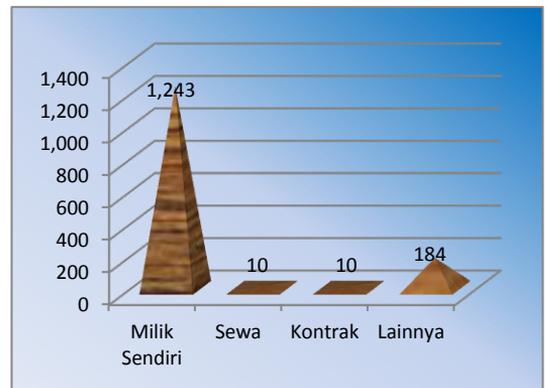
Status kepemilikan rumah tempat tinggal berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010, ada 85,90% milik sendiri atau sebanyak 1.243 rumah, 0,69% sewa dan kontrak, serta lainnya 7,26% atau sebanyak 105 rumah.

**Statistik Perumahan
 Kecamatan Tahuna Barat 2010**

Jenis Lantai terluas	
Uraian	2010
Keramik	140
Ubin/Tegel	139
Semem	1.039
Kayu/Papan	22
Bambu	2
Tanah	105

Sumber: Sensus Penduduk 2010

**Status Kepemilikan Rumah
 Di Kecamatan Tahuna Barat 2010**



Sumber: Sensus Penduduk 2010

8

PERTANIAN

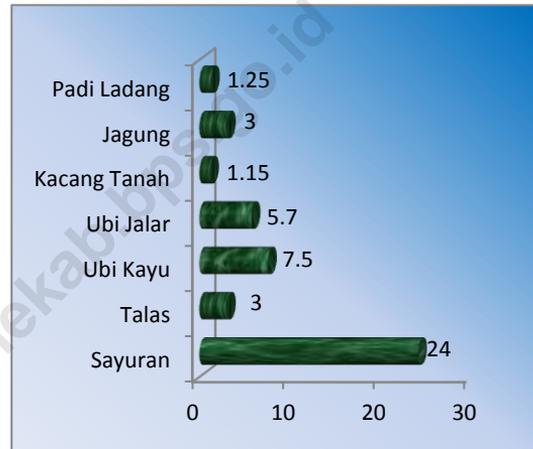
Produksi tanaman sayur-sayuran, khususnya tanaman tomat sebesar 7 ton/Ha.

Produksi tanaman padi ladang dan jagung secara berturut-turut adalah sebesar 18 ton dan 88 ton dengan luas panen adalah 12 Ha dan 22 Ha. Sementara produktifitas ubi kayu dan ubi jalar secara berturut-turut adalah 2,19 ton/Ha dan 4ton/Ha. Besarnya produksi ubi kayu adalah 48,20 ton dengan luas panen 22 hektar dan produksi ubi jalar mencapai 132 ton dengan luas panen 33 hektar. Luas panen untuk tanaman kacang dan sayur-sayuran adalah seluas 24 hektar dan 89 hektar dengan produksi masing-masing tanaman sebesar 33,30 ton dan 975 ton.

Tanaman sayur-sayuran merupakan tanaman paling besar produksinya, khususnya tanaman tomat. Karena tanaman ini merupakan tanaman unggulan bagi masyarakat petani yang ada di Kecamatan Tahuna Barat. **(lihat lampiran)**

Tanaman kelapa pala dan cengkih merupakan komoditi unggulan. Luas areal tanaman kelapa, cengkih dan pala umumnya tidak mengalami banyak perubahan dari tahun 2010 ke 2011.

Produktivitas Tanaman Pangan (Ton/Ha), 2011



Sumber: Tahuna Barat Dalam Angka, 2012

Luas Areal dan Produksi Tanama Perkebunan Rakyat, 2011

Jenis Tanaman	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
Kelapa	1.338,40	1.087,00
Pala	151,50	87,50
Cengkih	49,00	0

Sumber : Tahuna Barat Dalam Angka, 2012

PETERNAKAN DAN PERIKANAN

Pola penangkapan ikan nelayan di Kecamatan Tahuna Barat masih cenderung pada pola penangkapan sederhana/tradisional

9

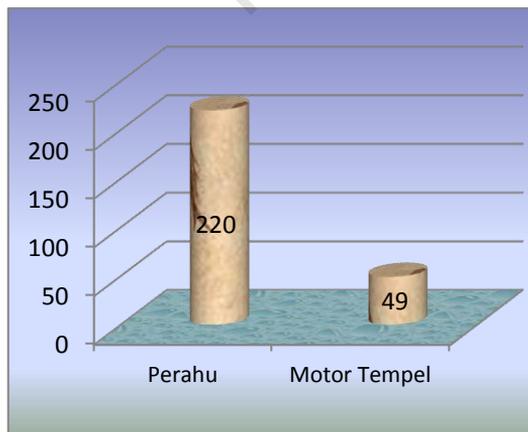
Banyaknya Populasi Ternak/Unggas

Jenis Ternak	2011
Sapi	236
Kambing	220
Babi	2.415
Jenis Unggas	2011
Ayam Ras Pedaging	2.000
Ayam Ras Petelur	1.200
Ayam Buras	5.700
Itik	230

Sumber: Tahuna Barat dalam Angka, 2012

Populasi ternak besar di Kecamatan Tahuna Barat adalah sapi, sebanyak 236 ekor. Populasi ternak kecil yaitu babi dan kambing. Tahun 2011 masing-masing 2.415 ekor dan 236 ekor. Populasi Unggas tahun 2011, ayam ras pedaging sebanyak 2.000 ekor, ayam ras petelur sebanyak 1.200 ekor, sedangkan ayam kampung/Buras dan itik secara berturut-turut adalah 5.700 ekor dan 230 ekor. Dari data yang ada menyatakan bahwa masyarakat lebih cenderung berternak babi dan ayam kampung.

Banyaknya Perahu Penangkap Ikan Tahun 2011



Sumber: Tahuna Barat dalam Angka, 2012

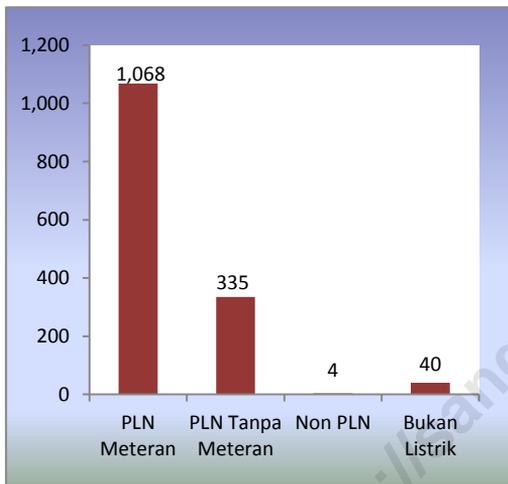
Nelayan yang ada di Kecamatan Tahuna Barat masih tergolong nelayan tradisional. Hal ini terlihat pada sarana yang dipakai. Tahun 2011 banyaknya perahu tidak bermesin yang digunakan untuk penangkapan ikan yaitu sebanyak 220 buah, perahu bermesin 49 buah.

10

PERTAMBANGAN ENERGI

Tahun 2010, lebih dari 90 persen rumah tangga di Kecamatan Tahuna Barat menggunakan listrik PLN sebagai sumber penerangan utama..

Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama ,2010



Sumber : Sensus Penduduk, 2010

Sebagian besar rumah tangga di Kecamatan Tahuna Barat menggunakan listrik dari PLN sebagai sumber penerangan utama, baik yang menggunakan meteran maupun tanpa meteran (nyantol). Hal ini dapat dilihat dari hasil Sensus Penduduk 2010. Dari 1.447 rumah tangga yang ada di Kecamatan Tahuna Barat, 96,96% atau sebanyak 1.403 rumah tangga menggunakan listrik PLN sebagai sumber penerangan.

Sedangkan rumah tangga yang menggunakan sumber penerangan listrik non PLN sebanyak 4 rumah tangga atau 0,28% dan rumah tangga yang menggunakan sumber penerangan bukan listrik sebanyak 40 rumah tangga atau 2,76%.

Rumah Tangga Menurut Sumber Utama Air Minum, 2010

Sumber Air	2010
PDAM	941
Air Kemasan	8
Sumur Terlindung	22
Sumur Tak Terlindung	10
Mata Air Terlindung	389
Mata Air Tak Terlindung	4
Sungai	18
Lainnya	55

Sumber : Sensus Penduduk, 2010

Untuk sumber utama air minum, sebagian besar rumah tangga menggunakan Air PAM dan Mata Air Terlindung. Dari hasil Sensus Penduduk 2010, banyaknya rumah tangga yang menggunakan Air PAM dan Mata Air Terlindung adalah 65,03% dan 26,88% atau 941 dan 389 rumah tangga. Sisanya menggunakan Air Kemasan, Sumur Terlindung, Mata Air Tak Terlindung, Sungai dan Lainnya.

Pantai Kalongan sangat potensial untuk dikembangkan sebagai obyek wisata bahari...

Peran sektor pariwisata makin penting dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai salah satu sumber penerimaan devisa maupun kesempatan kerja dan kesempatan berusaha. Di Kecamatan Tahuna Barat terdapat satu lokasi yang potensial untuk dikembangkan sebagai obyek wisata bahari, yaitu pantai Kolongan yang terletak di kelurahan Beha. Sampai dengan tahun 2011 lokasi ini dikunjungi oleh masyarakat umum hanya sebatas tempat rekreasi pada hari libur.

Lokasi obyek wisata Kecamatan Tahuna Barat

Kelurahan	Lokasi	Obyek
Beha	Pantai Kalongan	Wisata Bahari

Sumber : Tahuna Barat Dalam Angka 2012

12

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

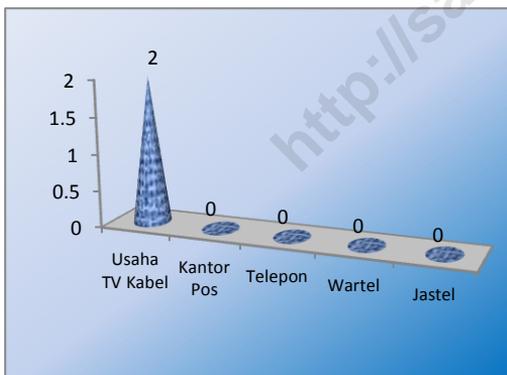
Sampai tahun 2011, sarana komunikasi belum memadai Di Kecamatan Tahuna Barat.

Banyaknya Kendaraan Bermotor Dan Tidak Bermotor, 2011

Jenis Kendaraan	2011
Truck	5
Mobil Penumpang	29
Sepeda Motor	189
Sepeda	53

Sumber: Tahuna Barat dalam Angka, 2012

Banyaknya Sarana Komunikasi, 2011



Sumber: Tahuna Barat dalam Angka, 2012

Untuk memenuhi transportasi darat di Kecamatan Tahuna Barat, jenis angkutan darat utama yang tersedia adalah kendaraan bermotor roda dua dan roda empat. Jumlah kendaraan bermotor terbanyak adalah kendaraan bermotor roda dua yaitu sebanyak 189 buah atau sebesar 84,75%. Sedangkan kendaraan bermotor roda empat sebanyak 34 buah terdiri dari; truk 5 buah dan mobil penumpang 29 buah.

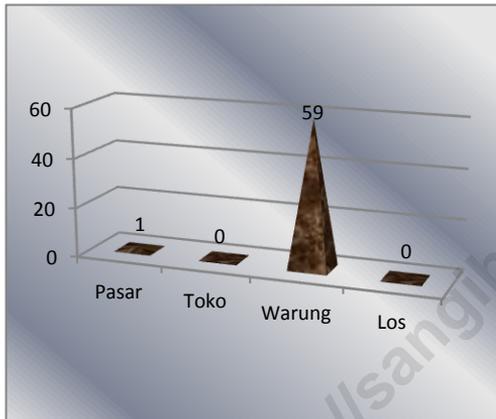
Sektor komunikasi, di Kecamatan Tahuna Barat masih kurang memadai, sehingga masyarakat lebih banyak menggunakan telepon seluler sebagai alat komunikasi.

PERDAGANGAN

Bangunan untuk kegiatan usaha perdagangan di Kecamatan Tahuna Barat adalah Warung / Kios sebanyak 59 buah.

13

Jumlah Pasar, Toko dan Warung, 2011



Sumber: Tahuna Barat dalam Angka, 2012

Rata-rata Harga Hasil Bumi, 2011 (Rp / Kg)

Jenis Komoditi	2011
Kopra 15 %	5.900
Kopra 5 %	7.000
Cengkih	164.000
Pala	90.000
Fulli	180.000

Sumber: Tahuna Barat dalam Angka, 2012

Kecamatan Tahuna Barat telah memiliki 1 unit pasar dengan bangunan permanen yang di bangun tahun 2007, namun sampai dengan tahun 2011 tidak /belum berfungsi, sehingga komoditi hasil pertanian termasuk kegiatan jual beli masyarakat yang ada di Kecamatan Tahuna Barat, dilakukan di pasar yang ada di Kecamatan Tahuna. Bangunan untuk kegiatan usaha perdagangan yang ada di Kecamatan Tahuna Barat tahun 2011 adalah warung / kios sebanyak 59 buah.

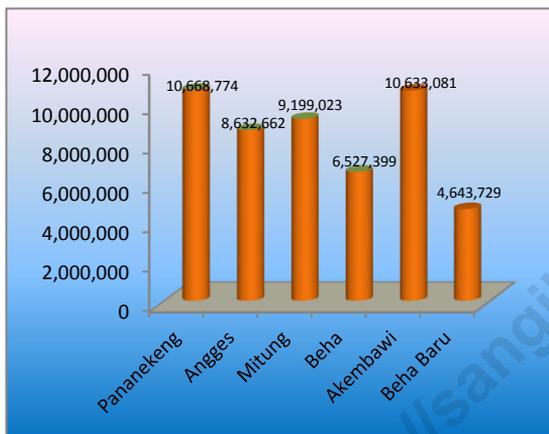
Harga rata – rata hasil bumi seperti kopra yang kadar air 15% adalah Rp. 5.900 / Kg, kopra yang kadar air 5% dengan harga Rp. 7.000 / Kg, cengkih Rp.164.000 / Kg, Pala Rp90.000 / Kg, dan harga yang tertinggi adalah fulli , dengan harga Rp. 180.000 / Kg.

14

KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

Harga rata – rata sembilan bahan pokok masih stabil.

Target PBB per Kelurahan tahun 2011



Sumber: Tahuna Barat dalam Angka, 2012

Target PBB tahun 2011 di – Kecamatan Tahuna Barat adalah sebesar Rp. 50.304.668. Dari jumlah yang di targetkan telah terealisasi 100 persen dari semua kelurahan.

Untuk harga rata – rata sembilan bahan pokok setiap bulan pada tahun 2011 tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Rata-rata Harga Sembilan Bahan Pokok, 2011

JENIS BAHAN POKOK	2011
Beras (Kg)	9.000
Ikan Asin (Kg)	15.000
Minyak Kelapa	8.000
Gula Pasir	12.500
Garam	1.000
Minyak Tanah	3.000
Sabun	4.500
Kain Tetoron	17.500
Kain Batik	27.000

Sumber: Tahuna Barat dalam Angka, 2012

Lampiran 1.

**Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan
Di Kecamatan Tahuna Barat
2011**

Dinas/Instansi/ Lembaga	IV	III	II	I	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Kantor Camat	-	13	7	-	20
2. Puskesmas/Pustu	-	7	20	-	27
3. Sekolah Dasar	12	36	7	2	57
4. SMPN	10	10	1	-	21
5. Kantor Lurah Pananekeng	-	6	2	-	8
6. Kantor Lurah Angges	-	5	2	-	7
7. Kantor Lurah Mitung	-	6	1	-	7
8. Kantor Lurah Beha	-	5	2	-	7
9. Kantor Lurah Akembawi	-	6	1	-	7
10. Kantor Lurah Beha Baru	-	4	-	-	4
2011	22	98	43	2	165

Sumber : Kantor Camat Tahuna Barat

Lampiran 2

Luas Panen, Produksi, dan Rata-rata Produksi Tanaman Sayuran Di Kecamatan Tahuna Barat 2011

Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)
[1]	[2]	[3]	[4]
Terong	12	38,4	3,2
Kacang Panjang	15	31,5	2,1
Ketimun	14	84	6
Bayam	3	9,6	3,2
Tomat	58	406	7
Cabe Rawit	9	22,5	2,5
2011	111	592	24

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Kepulauan Sangihe
(Dikutip dari Sangihe Dalam Angka 2012)

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE**
Jl. Baru - Tona, 95815 Telp / Fax: 0432 24547